

Nama : Indah Dwi Martini

NPM : 2014131023

M.K : PTPH

Tanaman Hortikultura dan Klasifikasinya

Hortikultura adalah sebuah cabang ilmu yang membahas mengenai pertanian yang mencakup tanaman buah-buahan, sayur-sayuran dan juga termasuk tanaman hias. Hortikultura berasal dari kata hortus yang artinya kebun dan culture yang berarti bercocok tanam. Hortikultura juga dapat diartikan sebagai cara budidaya tanaman yang dilakukan di halaman atau juga kebun. Tanaman hortikultura sendiri mulai dikembangkan di Indonesia sejak masuknya bangsa Eropa ke Indonesia, seperti tanaman tomat, kentang, wortel dan kubis.

Tanaman hortikultura berbeda dengan tanaman perkebunan yaitu pada tanaman hortikultura hasilnya dapat dinikmati secara langsung, sedangkan untuk tanaman perkebunan perlu pengolahan hingga dapat digunakan atau dikonsumsi. Tanaman hortikultura memiliki banyak manfaat bagi tubuh karena banyak mengandung vitamin dan mineral. Selain bagi tubuh, tanaman hortikultura juga bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian negara dengan penjualannya hingga ke luar negeri.

Tanaman hortikultura memiliki beberapa klasifikasi, yaitu sebagai berikut:

1) Tanaman sayuran (olerikultura)

Tanaman sayuran (olerikultura) banyak dijumpai di lingkungan dekat rumah karena umumnya tidak menjadi makanan atau lauk pauk. Tanaman olerikultura ini dibagi menjadi tanaman musiman dan tahunan. Contoh tanaman musiman adalah petai, jengkol dan melinjo. Sedangkan contoh tanaman tahunan adalah wortel, bangkung bayam, dll.

2) Tanaman hias (Florikultura)

Banyak dari jenis tanaman hias ini, ada yang dibudidayakan dalam pot seperti bunga mawar, begonia dan bonsai. Ada juga yang langsung dibudidayakan di tanah seperti bunga matahari, melati dan bambuja.

3) Tanaman buah-buahan (Frutikultura)

Jenis tanaman ini membutuhkan teknik budidaya khusus secara massal. Dalam jenis ini juga terdapat tanaman tahunan seperti nenas, pepaya, mangga, dll. Ada juga tanaman musiman yaitu mangga, durian dan rambutan.

4) Tanaman obat-obatan (Biofarmaka)

Di Indonesia tanaman obat-obatan ini disebut tanaman toga atau tanaman obat keluarga. Tanaman ini sangat populer digunakan oleh masyarakat karena dipercaya mampu menyembuhkan berbagai macam penyakit jika diracik dengan tepat. Contoh dari tanaman biofarmaka ini adalah jahe, lidah buaya, kayu manis, buncit, serai, temu lawak, dll. Masing-masing dari tanaman ini memiliki manfaat dan penggunaan yang berbeda-beda.